

ANALISIS GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU GRUP MUSIK *SISITIPSI*

Irwan Supardy Ramadhan

Universitas Negeri Makassar

Kampus UNM Parangtambung, Jl. Mallengkeri Makassar 90224

Dhan100295@gmail.com

Abstract: This study aims to: (1) describe the form of language style in the lyrics contained in several songs of the Sisitipsi music group; (2) Describe the meaning of the language style contained in several song lyrics of the Sisitipsi music group. This study uses a qualitative method. The data techniques are reading and analyzing. The data analysis technique used is qualitative analysis techniques. The results showed that (1) the language style used in the analysis of the language style in the song lyrics of the sisitipsi music group was divided into two parts, namely rhetorical language style and figurative language style. The rhetorical language style contained in the song lyrics of the Sisitipsi music group includes alliteration, assonance, anastrophe, asyndeton, polysyndeton, ellipsis, euphemism, pleonasm, prolepsis or anticipation, erotesis or rhetorical questioning, silepsis, hyperbolic, paradox and oxymorone. Second, the figurative language style in the lyrics of the Sisitipsi music group includes similes or equations, metaphors, personification or prosopopoeia, allusions, epithets, synokdoke and irony. (2) While the meaning of the language style used in the analysis of the language style in the song lyrics of the sisitipsi music group, there are two types of language style meanings obtained, namely the meaning of the connotative language style and the meaning of the denotative language style.

Keywords: *Analysis, Language Style, Song Lyrics, Meaning.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa pada lirik yang terdapat dalam beberapa lagu grup musik *Sisitipsi*; (2) Mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terdapat dalam beberapa lirik lagu grup musik *Sisitipsi*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa membaca, mencatat dan menganalisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gaya bahasa yang digunakan dalam Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Grup Musik *Sisitipsi* terbagi menjadi dua bagian, yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Pertama, gaya bahasa retorik yang terdapat pada lirik lagu grup musik *sisitipsi* meliputi gaya bahasa aliterasi, asonansi, anastrof, asindenton, polisindeton, elipsis, eufemismus, pleonasme, prolepsis atauantisipasi, erotesis atau pertanyaan retorik, silepsis, hiperbol, paradoks dan oksimoron. Kedua, gaya bahasa kiasan pada lirik lagu grup musik *sisitipsi* meliputi gaya bahasa simile atau persamaan, metafora, personifikasi atau prosopopoeia, alusi, epitet, sinokdoke dan ironi. (2) Sedangkan makna gaya bahasa yang digunakan dalam Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Grup Musik *Sisitipsi* terdapat dua jenis makna gaya bahasa yang diperoleh yaitu makna gaya bahasa konotatif dan makna gaya bahasa denotatif.

Kata kunci: *Analisis, Gaya Bahasa, Lirik Lagu, Makna.*

Karya sastra lahir karena adanya imajinasi yang di dalamnya terdapat ide sebagai sarana untuk mengungkapkan pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Sastrawan menyampaikan ekspresi jiwa menggunakan bahasa yang indah atau biasa disebut dengan gaya bahasa. Gaya bahasa berkaitan dengan situasi dan suasana yang dapat menciptakan keadaan perasaan hati tertentu, misalnya kesan baik atau buruk, senang, tidak enak dan sebagainya, yang diterima pikiran dan perasaan melalui gambaran tempat, benda-benda, suatu keadaan atau kondisi tertentu. Oleh sebab itu, gaya bahasa dijadikan sarana dalam mengungkapkan emosi maupun perasaan oleh penulis, pengarang maupun penyair. Penggunaan gaya bahasa inilah yang menambah kekuatan serta keindahan dalam setiap karya yang diciptakan, salah satunya adalah lirik lagu dalam musik. Hal ini dikarenakan di dalam sebuah musik terdapat kumpulan kata-kata indah yang disusun dan dirangkai menjadi sebuah lirik dan bisa dinyanyikan, sehingga dapat membantu pendengar untuk memahami gagasan yang ingin disampaikan, merasakan emosi yang ingin dimunculkan, dan melihat kreativitas yang ingin ditampilkan oleh penciptanya melalui lirik, sehingga hal inilah yang membuat lirik kaya akan gaya bahasa.

Gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat oleh penulis atau pembaca dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk meyakinkan atau memengaruhi penyimak atau pembaca. Penelitian ini menggunakan teori dari Gorys Keraf, gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan.

Penelitian mengenai gaya bahasa pada lirik lagu juga pernah diteliti oleh Ridha Adilla AR pada tahun 2017 dengan judul *Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA*. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis karena penelitian ini mengkaji lirik lagu dalam album *Gajah* karya Tulus yang terdapat sembilan lagu didalamnya kemudian mengimplikasinya berfokus dalam pembelajaran di SMA kelas X, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah meneliti bentuk dan makna gaya

bahasa pada beberapa lirik lagu dari grup musik *Sisitipsi*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang gaya bahasa. Ada juga penelitian mengenai gaya bahasa yang diteliti oleh Octafiona pada tahun 2015 yang berjudul *Gaya Bahasa pada Kumpulan Puisi Doa untuk Anak Cucu Karya W.S. Rendra dan Kelayakannya sebagai bahan ajar Sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Perbedaannya, penelitian ini meneliti tentang gaya bahasa terhadap kumpulan puisi, serta mengkaji kelayakannya sebagai bahan ajar sastra di ruang lingkup SMA, sedangkan penelitian yang akan penulis kaji adalah bentuk dan makna gaya bahasa pada beberapa lirik lagu grup musik *Sisitipsi*.

Penelitian tentang Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Musik *Sisitipsi* bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk gaya bahasa pada lirik yang terdapat dalam beberapa lagu grup musik *Sisitipsi*. dan mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terdapat dalam beberapa lirik lagu grup musik *Sisitipsi*.

METODE

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Subjek dalam penelitian ini berupa naskah (teks), yang merupakan lirik lagu grup musik *Sisitipsi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, karena data tersebut berupa teks. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut, 1. Membaca lirik lagu grup musik *Sisitipsi* dengan seksama, 2. Mencatat kalimat-kalimat yang berkaitan dengan gaya bahasa, 3. Kemudian menganalisis permasalahan-permasalahan tersebut dengan mengklasifikasikannya dalam bentuk dan makna gaya bahasa. Dalam proses menganalisis data, penulis melakukan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Membaca secara seksama teks lirik lagu grup musik *Sisitipsi*.

2. Mendeskripsikan makna yang terdapat pada lirik lagu grup musik Sisitipsi.
3. Mengidentifikasi dan menandai bagian-bagian dalam lirik lagu tersebut yang menggunakan gaya bahasa.
4. Mengelompokkan gaya bahasa berdasarkan bentuk dan maknanya.
5. Menyimpulkan hasil analisis gaya bahasa dalam lirik lagu grup musik *Sisitipsi*.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berjudul "*Analisis Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Grup Musik Sisitipsi*" menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat 38 jenis gaya bahasa yang ada pada lirik lagu grup musik *Sisitipsi* ini. Data tersebut terdiri dari 21 jenis gaya bahasa. 14 jenis dari gaya bahasa retorik dan 7 jenis dari gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa retorik yang terdapat pada lirik lagu grup musik *Sisitipsi* meliputi gaya bahasa aliterasi, asonansi, anastrof, asindeton, polisindeton, elipsis, eufemisme, pleonasm, prolepsis atau antisipasi, erotesis atau pertanyaan retorik, silepsis, hiperbol, paradoks dan oksimoron. Sedangkan gaya bahasa kiasan pada lirik lagu grup musik *Sisitipsi* meliputi gaya bahasa simile atau persamaan, metafora, personifikasi atau prosopopoeia, alusi, epitet, sinekdoke dan ironi.

Pada kesembilan lagu grup musik *Sisitipsi* ini hampir memiliki setiap gaya bahasa berdasarkan teori Gorys Keraf yaitu gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang terkandung, terdiri dari gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Setiap gaya bahasa tentunya memiliki makna yang terdapat didalamnya. Makna dikenal sebagai makna konotatif (kiasan) dan makna denotatif (sebenarnya). Secara keseluruhan, makna yang terkandung pada lirik lagu grup musik *Sisitipsi* ini adalah kebanyakan tentang yang berasal dari pengalaman sehari-hari. Seperti seseorang yang setiap harinya selalu merasa kurang bahagia atau selalu dihantui dengan rasa sedih karena kekurangan kasih sayang atau hanya sekedar kekurangan obat penenang. Namun disini, semakin banyak ia mengkonsumsi obat tersebut, semakin tinggi juga "kenakalannya" terhadap seseorang. Semakin tinggi juga hasrat untuk memiliki bahkan ingin "menikmati" seseorang tersebut.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yang pernah diteliti oleh Ridha Adilla tahun 2017 adalah sama-sama meneliti tentang gaya bahasa, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Peneliti meneliti lirik lagu grup musik *Sisitipsi*, sedangkan Ridha Adilla meneliti lirik lagu dalam album karya *Tulus*. Hasil penelitian dari Ridha Adilla yang berjudul *Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA* ini menunjukkan bahwa dia memakai teori yang sama dengan apa yang peneliti pakai, yaitu teori gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna yang terkandung, dari Gorys Keraf. Dalam penelitian Ridha Adilla AR, terdapat gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Pada gaya bahasa retorik ditemukannya 11 gaya bahasa, meliputi asonansi, anastrof, pleonasm, elipsis, eufemisme, litotes, oksimoron, polisindeton, perifrasis, prolepsis dan paradoks. Kemudian gaya bahasa kiasan ditemukannya 7 gaya bahasa, meliputi persamaan/simile, metafora, alegori, epitet, metonimia, hipalase, ironi/sinisme/sarkasme, dan satire.

Makna yang terdapat pada kumpulan lirik lagu dalam *Album Gajah Karya Tulus* ini adalah tentang keberhasilan menghadapi ejekan sewaktu kecil, karma yang didapat seseorang karena hasil perbuatannya, kisah cinta yang tak mungkin bersatu, sindiran-sindiran halus kepada manusia yang seakan memiliki kuasa lebih dari Tuhan-nya, tentang menikmati hari libur untuk diri sendiri, berbesar hati atas semua ejekan dan olokan teman-teman sewaktu kecil, membangkitkan rasa percaya diri, rasa cinta terhadap keluarga walau dalam keadaan serba kekurangan, dan tentang cinta yang saling memberi dan terus berusaha. Kajian analisis gaya bahasa dan makna gaya bahasa ini dapat digunakan sebagai tambahan materi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA, khusus siswa kelas X dalam pembelajaran Kurikulum 2013 dengan KD 4.8 mengaplikasikan komponen-komponen puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari lirik lagu grup musik *Sisitipsi* yakni *Alkohol*, *Aroma Dia*, *Joni Santai*, *LepasKendali*, *Polemikanadum*, *Ah Ahh Ahhh*, *Tante Merry*, *Minta Lagi*, dan *Masih Kurang* ditemukan gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan pada kumpulan lirik lagu tersebut. Berikut kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, 1. Lirik lagu grup musik *Sisitipsi* mengandung beragam gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebanyak tiga puluh delapan data. Data tersebut terdiri dari dua puluh satu jenis gaya bahasa. Empat belas jenis dari gaya bahasa retorik yaitu delapan asonansi, empat pleonasmе, tiga hiperbol, satu aliterasi, satu anastrophe, satu asindeton, satu polisindeton, satu elipsis, satu eufemisme, satu prolepsis, satu silepsis, satu erotesis, satu paradoks, satu oksimoron. Sedangkan ada tujuh jenis dari gaya bahasa kiasan yaitu enam metafora, dua simile, dua personifikasi, satu alusi, satu epitet, dan satu sinekdoke. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa gaya bahasa yang banyak digunakan adalah gaya bahasa asonansi, metafora, dan pleonasmе. Hal ini menunjukkan bahwa pencipta lagu ingin menonjolkan nilai-nilai estetika di dalam lagu-lagu ciptaannya melalui pengulangan bunyi vokal dan konsonan. Selain itu, gaya bahasa pada lirik lagu grup musik *sisitipsi* memiliki gaya bahasa yang sangat puitis, karena hampir semua lirik lagunya memiliki efek yang memberikan pesona dan makna lain. 2. Makna yang terkandung pada lirik lagu grup musik *Sisitipsi* sebagian besar menggambarkan tentang seseorang yang merasakan kesedihan akibat terlalu sering patah hati sehingga membuat dirinya selalu ingin berhalusinasi. Selain itu penulis menemukan bahwa lagu-lagu *sisitipsi* bertemakan tentang hubungan percintaan yang tidak baik bahkan tidak wajar, tema tersebut tergambar pada gaya bahasa metafora yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut.

SARAN

Penelitian ini hanya terbatas pada kajian mengenai jenis gaya bahasa dan makna gaya bahasa pada lirik lagu grup musik *Sisitipsi*. Penggunaan lirik lagu sebagai media

pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat menarik karena lagu sangat dekat dengan kehidupan kita. Jadi, penulis berharap akan semakin banyak penelitian mengenai gaya bahasa dan makna dalam lirik lagu berdasarkan permasalahan yang belum pernah dikaji sebelumnya, dan juga menjadikan penelitian ini menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- AR, R. A., & Widodo, M. 2017. *Gaya Bahasa pada Lirik Lagu dalam Album Gajah Karya Tulus dan Implikasinya*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 5(2, April).
- Banoe, P. 2003. *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia .
- Gorys Keraf, D. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Guntur Tarigan, H. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Keraf, G. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa: Komposisi Lanjutan I* (Vol. 1). Gramedia.
- Keraf, G. 1994. *Diksi & [ie dan] Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. N., & Michael, H. 2001. Short. 1981. *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*, 13.
- Mawadah, A. H. 2010. *Memahami Gaya Bahasa (Majas)*.
- Moeliono, A. M., & Dardjowidjojo, S. (Eds.). 1988. *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia.
- Moleong, J. Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Octafiona, E., Nazaruddin, K., & Tarmini, W. 2014. *Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi Doa Untuk Anak Cucu sebagai Bahan Ajar*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2 (3).
- Persada, G. Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R and D)*.
- Pradopo, R. D. 1987. *Pengkajian puisi: analisis strata norma dan analisis struktural dan semiotik*. Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. 1991. *Penelitian Gaya Bahasa Sastra*. Purwokerto: PIBSI, di IKIP Muhamadiyah Purwokerto.
- Pratiwi, E. 2016. *Gaya Bahasa Retoris dan Kiasan dalam Berita Redaksiana di Trans 7 dan Rancangannya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2 (3).
- Ratna, Nyoman Kuntha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Surapranata, S., & Analisis, V. 2005. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 1990. *Pengajaran: Kompetensi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2009. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung. Aksara.
- Waridah, E. 2014. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusastraan* (terjemahan Melani Budianta .Jakarta : Gramedia (Buku asli diterbitkan tahun 1977).